

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fitrahnya manusia pasti mempunyai keinginan hidup sehat baik itu sehat secara rohani dan juga jasmani. Karena kesehatan merupakan hal yang tidak ternilai harganya. Jika ingin hidup sehat pada keduanya jasmani dan juga rohani akan tetapi tidak mungkin dapat sehat secara beriringan terus menerus. Jika manusia yang sehat secara jasmani dan juga rohani maka mereka dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-harinya dengan maksimal. Maka dari itu terdapat sebuah pepatah ‘Budayakan hidup sehat agar terhindar dari segala rupa penyakit’ akan tetapi untuk mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari terkadang sulit. Karena pada dasarnya kesehatan juga di pengaruhi pola hidup manusia itu sendiri, beriringan dengan perkembangan dan peradaban manusia. Karena perkembangan kehidupan manusia akan terus berubah sesuai zaman. Yang sering ditemukan adanya perubahan yang sangat mendasar yang sering dialami pada manusia zaman modern adalah pola hidupnya yang serba instan. Perilaku hidup yang serba instan sudah menjadi kebiasaan pada manusia zaman modern. Kemudian perilaku hidup serba instan juga dimunculkan karena aktivitas manusia yang padat dengan waktu yang singkat.

Untuk berbagai budaya hidup yang terjadi karena kemajuan zaman tidak ada salahnya, karena bagaimanapun perubahan akan terjadi selama perkembangan hidup manusia. Akan tetapi apabila mempengaruhi kesehatan manusia itu yang menjadikan bahaya, salah satu yang bisa kita temukan pada makanan yang serba instan yaitu makanan yang cenderung tinggi lemak, rendah serat, kemudian banyak makanan yang mengandung bahan penyedap rasa dan juga pengawet yang tidak

baik untuk tubuh apabila kita konsumsi secara berlebihan. Ternyata bahan-bahan tersebut banyak memberikan dampak buruk. Bahkan bisa saja dapat memberikan penyakit kepada tubuh manusia. Terutama penyakit yang ada di dalam fisik yang berkembang dalam tubuh seorang manusia sehingga menimbulkan penyakit kronis. Secara umum dikatakan penyakit kronis merupakan penyakit apabila dalam penyembuhannya sulit dan bisa terbilang tidak mudah disembuhkan, bisa menjadi penyakit permanen dan juga kita ketahui penyakit kronis ini cenderung berkepanjangan.

Tubuh manusia merupakan titipan yang Allah berikan tidak bisa diganti kembali atau di tukar dengan yang lainnya maka dari itu tugas kita adalah merawat apapun yang telah Allah berikan kepada setiap manusia dengan sebaik-baiknya. Menjaga yang dimaksud merupakan menjaga dalam hal penyakit, baik itu rohani dan jasmaninya. Secara rohani dengan cara memperbaiki hubungan *Transedental* dengan Allah dan sedangkan jasmani yaitu dengan melakukan pola hidup yang sehat. Kemudian manusia harus senantiasa menjaga dirinya dari hal yang merugikan dirinya

Allah telah menciptakan manusia dalam keadaan paling sempurna, dan juga dalam keadaan sebaik-baiknya. Begitupun dalam struktur tubuh manusia agar terjadinya keseimbangan yang harmonis. Makanan yang dimakan akan langsung di proses oleh tubuh baik itu digunakan sebagai pertumbuhan, kemudian perbaikan, dan juga pemeliharaan tubuh kita akan tetapi jika tidak dibutuhkan kembali oleh tubuh maka secara alamiah akan dibuang dan dikeluarkan dari tubuh. Jika keseimbangan tubuh yang masih berfungsi maka proses pencernaan dan pembuangan akan berjalan semestinya, akan tetapi apabila tidak adanya keharmonisan dalam tubuh dan tidak adanya keseimbangan maka proses tersebut akan terganggu. Sehingga

terjadinya keracunan pada organ-organ pembuangan dan bisa menyebar ke organ lainnya.

Pola hidup manusia yang kurang baik yang bisa mempengaruhi tubuh manusia termasuk kesehatannya seperti halnya jika diperhatikan kembali setiap saatnya manusia bisa terpapar oleh racun dan juga toksin, yang disebabkan oleh berbagai macam seperti sisa hasil metabolisme yang tidak digunakan dan sebaiknya dibuang, kemudian bisa disebabkan oleh faktor luar tubuh manusia yaitu bisa melalui makanan, kemudian minuman dan juga udara sekitar. Fitrahnya manusia merupakan makhluk yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya yang mana tidak sedikit kegiatan manusia yang melakukan aktifitas diluar sehingga manusia akan mudah terpapar oleh polusi udara, semakin manusia terkena polusi udara maka semakin banyak juga toksin dalam tubuh kita. Apabila toksin dalam tubuh kita menumpuk maka dapat mengganggu kerja sel dalam jaringan tubuh manusia.¹

Maka dari itu manusia menyadari bahwa kesehatan itu sangat penting sehingga memunculkan pengobatan-pengobatan alternatif baik itu pengobatan tradisional dan juga modern. Setiap manusia diajarkan untuk *ikhtiar* dalam keadaan sakit sekalipun yaitu dengan berobat. Maka Allah selalu memberikan penyembuhan dari berbagai penyakit, walaupun hanya beberapa penyakit yang belum ditemukan obatnya. Maka dari itu Islam mengajarkan ketika sakit maka berobat karena setiap penyakit yang dialami manusia atas izin Allah akan sembuh.

Rasulullah bersabda, “*Setiap penyakit ada obatnya, apabila sakitnya telah diobati, atas seizin Allah sakitnya pun akan sembuh kembali, akan tetapi terkecuali satu penyakit yaitu, penyakit tua*” (HR. Ahmad). Dalam Islam setiap insan

¹Jane Scrivner, *Cantik Sehat dan Bugar dengan Detox* Terjemahan Susi Purwoko, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 25.

diajarkan untuk *ikhtiar* salah satunya dengan cara berobat, akan tetapi berobat pun dengan cara pengobatan yang halal tentunya yang dianjurkan oleh Islam. Yang sesuai dengan akidah dan pastinya memberikan kemaslahatan terhadap umatnya. Jangan sampai berobat yang awalnya ingin menyembuhkan penyakit dalam dirinya akan tetapi menjadi *Madharat* dalam dirinya sehingga menimbulkan penyakit lainnya.²

Ketika berobat tidak semua penyakit dapat sembuh dengan pergi kedokter dan juga meminum obat, akan tetapi ada pengobatan lain dalam islam yaitu dengan terapi, jika kita lihat pengertian dari terapi itu sendiri menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang artinya sebagai suatu penyembuhan bagi orang yang sakit, atau bisa juga sebagai pengobatan pada suatu penyakit.³ Kata terapi dalam bahasa Inggris yaitu “*therapy*” merupakan suatu pengobatan untuk sesuatu penyembuhan terhadap seseorang yang dalam kondisi patologis. Kemudian dari bahasa lain yaitu bahasa arab *istisfayang* yang berasal dari kata *syafaa – yasyfi – syifaa*, artinya adalah menyembuhkan.⁴ Pada intinya terapi merupakan salah satu pengobatan terhadap orang yang sedang sakit agar kembali sembuh dan membaik keadaannya.

Pengobatan terapi di zaman modern ini sudah bervariasi, dan bisa dengan mudahnya kita temukan dimana-mana. Salah satunya yaitu dengan terapi alternatif, yang mana di zaman modern ini teknologi sudah canggih begitupun di bidang kesehatan. Tidak sedikit orang yang memilih pengobatan alternatif untuk penyembuhannya karena para pasien mempunyai *trust* terhadap terapi alternatif

² Ahmad Bin Hambli, Musnad Ahmad, Kitab Musnad Al-Makiyyani, Bab Hadits Abi Burdah Bin Nayyar (CD Hadist *موسو الحديث الشريف* , Global Islamic Software Company 1997), No. Hadist 15276.

³Nur Azman, Kamus Standar Bahasa Indonesia, (Bandung : Fokus Media, 2013), hlm. 444.

⁴Jp. Chaplin,.Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 507.

baik itu dengan harganya cenderung ekonomis dan juga sedikit efek sampingnya.⁵ Pengobatan terapi alternatif dijadikan sebagai referensi dikarenakan pasien menginginkan agar terlepas dari efek samping obat yang didapat dari pengobatan konvensional, Kemudian proses pengobatannya juga sederhana. Untuk manfaat dari terapi alternatif manfaat bagi tenaga ahli atau medis yaitu bisa membangun *trust* atau rasa kepercayaan terhadap pasien sehingga pasien akan lebih yakin untuk sembuh. Kemudian bagi keluarga dan juga kerabat adalah, dapat memberikan semangat kepada pasien yang menjalani proses penyembuhan agar tetap menjalani pengobatan dengan baik.

Salah satu pengobatan terapi alternatif yaitu dengan Terapi Air Ion Detoks, Terapi Air Ion Detoks ini merupakan terapi dengan cara menetralkan *toksin* ataupun racun dalam tubuh. Metodenya yaitu dengan merendamkan kaki berisi air setinggi mata kaki, kemudian kaki tersebut dimasukkan kedalam ember dengan cara di rendamkan yang berisi air dengan dialiri listrik, dengan tegangan rendah yang di hubungkan dengan mesin *detox* ataupun mesin Ion Elektrik. Kemudian hal yang sama juga dilakukan dengan tangan yang direndam setinggi pergelangan tangan. Lama waktu terapi yaitu sekitar satu jam, untuk proses terapinya yaitu dilakukan dua kali kaki dan juga tangan, untuk durasinya yaitu satu jam.

Kemudian untuk cara bekerja terapi ini yaitu untuk menciptakan keharmonisan dalam tubuh, dengan membantu mengeluarkan toksin atau racun seperti metabolisme tubuh yang sudah tidak digunakan kembali. Dikeluarkannya melalui pori - pori dalam tubuh seperti berkeringat. Kemudian cara men *detox* setiap pasien berbeda beda ada yang setelahnya buang air kecil terus menerus, ada yang mual,

⁵Dwi.Ayu.Andira, Jatie K. Pudjibudoyo, Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya penyembuhan penyakit, Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember, Vol. 16, No.2 (Oktober, 2020), hlm.393.

kemudian berkeringat, gatal- gatal, dan itu hal yang wajar dan termasuk proses pengeluaran racun dalam tubuh. Kemudian dalam waktu selama proses terapi warna airnya akan berubah, dari berbagai warna yang muncul akan mudah mendiagnosis penyakit seperti warna hijau, berarti lebih toksin tersebut bersumber dari ginjal dan juga saluran kemih. Kemudian terdapat yang berwarna kehitaman, yang berarti adanya kandungan logam berat yang tersedot di dalam tubuh pasien atau bisa disebabkan pasien yang suka mengonsumsi makanan pengawet yang berlebihan. Setelah proses *detox* pasien akan merasakan lebih fit dan juga wajah terlihat lebih segar. Untuk pertemuan proses terapi dikondisikan dengan penyakit kronis yang dialami pasien. Pertemuan tersebut bisa dilakukan tujuh kali pertemuan secara rutin atau sesuai yang sudah dijadwalkan dan sesuai penyakit yang dialami oleh pasien.

Terapi Air Ion Detoks ini didirikan oleh Abah Sudaryono yang dipadukan dengan terapi air dan juga doa. Abah Sudaryono merupakan pendiri Rumah Terapi Air Al-Asror yang berada di daerah Cibiru. Uniknyanya terapi ini bagi penulis dikarenakan terapi ini memadukan hubungan *transedental* dengan Allah yaitu dengan doa.

Doa-nya sebagai berikut:

Membaca *Basmallah*,

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang).

Membaca *Shollawat Nabi*,

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

(Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah)

“Ya Allah Ya Rabb, Hamba mohon kepada engkau saudara saya atas nama (nama pasien) disembuhkan dan diangkat segala penyakitnya”.

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

(Tidak ada daya upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha pengasih lagi maha agung).

Bagi setiap muslim berdoa sudah menjadi kebutuhan dalam hidupnya yang mana hubungan dengan Allah atau hubungan *transedental* akan tetap melekat dan sudah menjadi fitrahnya dengan manusia. Karena pada dasarnya yang manusia butuhkan bukan hanya kebutuhan makan, minum, rumah, dan *sex* saja, begitupun keamanan dan lain sebagainya. Akan tetapi manusia juga harus mementingkan kebutuhan ruhnya atau batinnya yaitu kebutuhan yang paling esensial yang ada di dalam diri manusia. Doa dipanjatkan ketika sedang sakit, sebagai permohonan penyembuhan kepada Allah, dikarenakan Allah yang maha menyembuhkan. Berdoa tersebut baik untuk kesembuhan dirinya sendiri ataupun kesembuhan orang lain. Makna doa bagi setiap insan sangat penting sekali. Doa bukan hanya untuk ketenangan batin saja, atau yang menyangkut hal-hal yang berlandasi sisi spiritual, akan tetapi bisa dengan memanjatkan doa, yang mana memanjatkan doa adalah salah satu permohonan kepada Allah agar dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan manusia. Karena pada dasarnya Doa tidak membuat seorang insan luput dari masalah, tetapi dengan berdoa seluruh insan akan merasakan ketenangan meskipun dirundung masalah.

Definisi doa, yaitu memohon kepada Allah dengan penuh harap dan juga ketulusan dari lubuk hati, meminta agar senantiasa diberikan kemudahan, dan dikelingi kebaikan.⁶ Ada pun Al-Qur'an Q.S Al-Ghafir: 60, Allah memerintahkan umat manusia agar senantiasa merendahkan diri kepada Allah dan memohon kepada Allah, karena Allah tempat meminta segala sesuatu. Dalam ayat tersebut ditafsirkan oleh M. Quraish Shihab, Allah menyukai hambah – hambanya yang senantiasa memohon kepada-Nya. Doa bukan hanya dilakukan ketika sedang sulit dan juga kesusahan, akan tetapi jadikanlah doa sebagai kebutuhan hidup manusia, baik itu dalam keadaan lapang ataupun sempit. Jadikanlah doa sebagai penerang kehidupan karena pada dasarnya setiap manusia membutuhkan Allah dalam hidupnya.⁷ Dengan ini peneliti memberikan keterkaitan terhadap jurusan tasawuf psikoterapi karena dalam ilmu tasawuf kita diajarkan agar berhubungan baik dengan Allah, yaitu memperbaiki hubungan *transedental* dengan Allah karena semata-mata sakit yang di berikan Allah maka Allah pula yang akan menyembuhkannya maka dari itu dibarengi dengan doa. Karena ketika para hambanya berdoa dan memohon kepada Allah, kita sedang berkomunikasi secara transedental.

Maka dari itu selain terapi alternatif ini yang digunakan sebagai metode penyembuhan dan detoksifikasi penyakit kronis terhadap pasien di Rumah Terapi Air Al-Asror, Abah Sudaryono mengkombinasikan terapi air tersebut dengan doa, karena pada dasarnya kekuatan doa adalah segalanya. Secanggih apapun alat yang digunakan untuk metode penyembuhan jika tidak ada peran Allah di dalamnya

⁶Sa'id Bin Ali Bin Wahf. Al-Qathani, Agar Doa Dikabulkan, (Jakarta: Darul Haq, 2012), hlm. 3

⁷M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 649-650.

semua akan sia-sia. Karena paenyakit dari Allah begitupun penyembuhannya dari Allah juga. Dikombinasikan dengan doa juga agar membangkitkan harapan, rasa percaya diri dan juga rasa optimis pasien terhadap kesembuhan. Karena pada dasarnya penyakit yang ada di dalam diri kita bisa berakibat karena kurang dekatanya kita dengan Allah.

Terkait dengan berbagai hal-hal yang telah di paparkan diatas, maka penulis tertarik menjadikan Rumah Terapi Air Al-Asror sebagai bahan penelitian dalam penulisan ini. Karena sudah banyak orang yang menderita penyakit kronis seperti penyakit jantung, kolestrol, diabetes pada akhirnya kembali bugar, dengan media yang digunakan di Rumah Terapi Al-Asror banyak manfaatnya salah satunya memperbaiki fungsi ginjal dan hati, serta melancarkan sirkulasi darah dan membuat tubuh menjadi lebih rileks. Sudah banyak pasien yang merasakan kemajuan penyembuhan terhadap penyakitnya setelah berobat di Rumah Terapi Air Al-Asror. Penulis akan membahas mengenai peran dari terapi Ion Elektrik dengan Doa yang di tinjau dari efek terapinya sebagai detoksifikasi. Sehingga dari uraian diatas maka penulis tertarik membahas penelitian dengan judul **“Terapi Air Ion Detoks Dengan Doa Sebagai Penyembuhan Penyakit Kronis (Penelitian Rumah Terapi Air Al-Asror Cibiru Kota Bandung)”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat pembahasan latar belakang sebelumnya maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Terapi Ion Elektrik dengan Doa Abah Sudaryono dalam Mendetoksifikasi penyakit kronis?
2. Apakah manfaat yang di dapat dari Terapi Ion Elektrik dengan Doa Abah Sudaryono terhadap pasien yang berobat di Rumah Terapi Al-Asror?
3. Bagaimana hasil dari para pasien yang memilih Terapi Ion Elektrik dengan Doa Abah Sudaryono sebagai penyembuhan penyakit kronis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Terapi Ion Elektrik dalam Mendetoksifikasi penyakit kronis yang dialami oleh pasien yang berobat di Rumah Terapi Air Al-Asror,
2. Untuk mengetahui manfaat Terapi Ion Elektrik dengan Doa Abah Sudaryono terhadap pasien yang berobat di Rumah Terapi Air Al-Asror,
3. Untuk mengetahui prespektif para pasien dalam memilih Terapi Ion Elektrik dengan Doa Abah Sudaryono sebagai penyembuhan penyakit kronis yang dialami pasien.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis maka manfaat dari penelitian yang penulis lakukan yaitu dapat menambah kajian dan juga Khazanah keilmuan mengenai Terapi Ion Elektrik dengan Doa,
2. Sebagai bentuk pembelajaran dan juga menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai cara kerja Terapi Ion Elektrik dengan Doa terhadap pasien yang mengalami penyakit kronis,
3. Diharapkan dapat bermanfaat bagi para terapis, praktisi, serta mahasiswa Tasawuf Psikoterapi dalam mengembangkan berbagai keterampilannya,
4. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat, untuk mengatasi penyakit kronis dengan berobat terapi alternatif,
5. Dapat memberikan informasi ataupun referensi terhadap peneliti–peneliti yang berkaitan berikutnya.

E. Kerangka Berfikir

Secara teori makna dari Terapi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang artinya sebagai suatu penyembuhan bagi orang yang sakit, atau bisa juga sebagai pengobatan pada suatu penyakit.⁸ Kata terapi dalam bahasa Inggris yaitu “*therapy*” merupakan suatu pengobatan untuk sesuatu penyembuhan terhadap seseorang yang dalam kondisi patologis. Kemudian dari bahasa lain yaitu bahasa arab *istisfayang* yang berasal dari kata *syafaa – yasyfi – syifaa*, artinya adalah menyembuhkan.⁹ Pada intinya terapi merupakan salah satu pengobatan terhadap orang yang sedang sakit

⁸Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokus Media, 2013), hlm. 444.

⁹Jp Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerjemah Kartini Kartono, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 507.

agar diberikan kesembuhan kembali. Adapapun definisi lain ataupun prespektif mengenai terapi yang dilihat dari pandangan Islam, yaitu suatu kegiatan berulang yang dilakukan secara terprogram dan rutin, guna untuk memperbaiki diri lebih baik atau sehati kembali dan juga menjadikan kehidupan lebih baik. Kemudian terdapat beberapa aspek yang digunakan dalam terapi, yang pertama terdapat aspek preventif, makna dari aspek tersebut yaitu, untuk menjaga seorang pasien yang sedang berobat baik itu dari psikis pasien agar pasien tersebut tidak putus asa dan menghindari pasien dari segala hal yang menyimpang. Kemudian pada aspek yang kedua yaitu aspek perkembangan yang mempunyai tujuan yaitu agar pasien selalu optimis dan tidak putus asa karena penyakitnya. Kemudian yang terakhir yaitu aspek terapi, yang dimaknai dari aspek ini adalah para terapis akan membebaskan pasien, agar pasien lebih lepas dan juga lega sehingga sedikit demi sedikit rasa kekhawatirannya berkurang, Kemudian pada aspek ini juga terapis dapat memecahkan permasalahan pasien.¹⁰

Jika di telusuri kebalikan menurut WHO atau yang disingkat dengan *World Health Organization*, makna dari sehat itu adalah kondisi diri seorang manusia yang lengkap baik itu secara batin, jasmani, mental dalam keadaan yang baik atau tidak sakit.¹¹ Setiap manusia menginginkan hidup sehat secara lahir dan juga batin, dengan setiap insan mengharmonisasikan tubuhnya yaitu dengan melakukan cara pola hidup yang baik. Akan tetapi tidak mudah akan ada saatnya keseimbangan tubuh seorang individu tidak baik sehingga menimbulkan rasa sakit, maka dari itu seorang individu menginginkan pengobatan yang terbaik bagi dirinya sendiri.

¹⁰Musfir, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 25

¹¹Dwi Ayu Andira, Jatie K. Pudjibudoyo, *Pengobatan Alternatif sebagai upaya penyembuhan penyakit*, *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, Vol. 16, No.2 (Oktober 2020), hlm. 393

Pengobatan terapi di zaman modern ini sudah bervariasi, dan bisa dengan mudahnya ditemukan dimana-mana. Salah satunya yaitu dengan terapi alternatif, yang mana di zaman modern ini teknologi sudah canggih begitupun di bidang kesehatan. Tidak sedikit orang yang memilih pengobatan alternatif untuk penyembuhannya karena para pasien mempunyai *trust* terhadap terapi alternatif baik itu dengan harganya cenderung ekonomis dan juga sedikit efek sampingnya.¹²

Pengobatan yang akan dibahas mengenai Terapi Ion Elektrik, yang mana pengobatan ini berasal dari Negeri Tiongkok. Dari Negeri China kita ketahui bahwa banyak pengobatan-pengobatan alternatif dan juga obat herbal. Pada awalnya pengobatan dengan menyedot toksin ataupun racun sangat diragukan bahkan pihak dari kepolisian juga tidak menyetujui dikarenakan banyak informasi yang beredar jika pengobatan seperti ini itu penipuan.¹³ Akan tetapi Terapi Ion Elektrik di Rumah Terapi Air Al-Asror membuktikan bahwa sudah banyak pasien yang sembuh bahkan pengobatan yang di buka oleh Abah Sudaryono sudah berdiri sekitar lima belas tahun, begitupun pasien yang diterapi itu sudah mencapai ratusan dari dan beberapa ada yang datang dari luar negeri.

Dalam terapi ini juga memadukan dengan doa, dan ini yang menjadi ciri khas Rumah Terapi Air Al-Asror. Pada dasarnya setiap penyakit yang Allah berikan kepada setiap insan maka Allah akan memberikan obatnya juga. Sebagai makhluk ciptaan-Nya senantiasa dalam kehidupan sehari-hari, adapun amalan yang mudah untuk dilaksanakan ataupun diaplikasikan yaitu dengan berdoa. Begitupun dalam penyakit jika seorang individu meyakini kekuatan doa, dan yakin akan sembuh, maka atas seizin Allah akan sembuh. Definisi doa, yaitu memohon kepada Allah

¹²Ibid.393.

¹³Sugianto Skripsi: Fenomena Pengobatan Alternatif Ion Detox (Studi.Kasus Tentang Perubahan Sosial), (Yogyakarta, UIN Sunan.Kalijaga : 2007), hlm. 7

dengan penuh harap dan juga ketulusan dari lubuk hati, meminta agar senantiasa diberikan kemudahan, dan dikelingi kebaikan.¹⁴ Seperti dalam Al-Qur'an kemudian surat Al-Ghafir: 60, Allah memerintahkan umat manusia agar senantiasa merendahkan diri kepada Allah dan memohon kepada Allah, karena Allah tempat meminta segala sesuatu. Dalam ayat tersebut ditafsirkan oleh M. Quraish Shihab, Allah menyukai hambah-hamba Nya yang senantiasa menyembah dan juga memohon kepada-Nya. Doa bukan hanya dilakukan ketika sedang sulit dan juga kesusahan, akan tetapi jadikanlah doa sebagai kebutuhan hidup manusia, baik itu dalam keadaan lapang ataupun sempit. Jadikanlah doa sebagai penerang kehidupan karena pada dasarnya setiap manusia membutuhkan Allah dalam hidupnya.¹⁵

Manfaat dari terapi ini yaitu sebagai detoksifikasi, yang mana merupakan pengeluaran racun yang ada di tubuh. Manfaat dari detoks itu sendiri merupakan, suatu proses pembersihan, atau menetralkan racun yang ada di dalam tubuh. Pada intinya detoks ini merupakan suatu proses yang dilakukan kepada tubuh untuk menetralkan, membersihkan dan meminimalisir toksin. Sehingga mampu menormalkan kembali prosedur-prosedur metabolisme yang terjadi di dalam tubuh. Memurnikan, membersihkan serta melancarkan kembali aliran darah. Serta mengoptimalkan kembali organ-organ dalam tubuh manusia, yaitu seperti hati, ginjal, jantung, lambung, paru-paru, usus dan lain sebagainya. Pengeluaran detoks ini dilakukan secara rutin tidak hanya satu kali saja agar hasilnya lebih optimal seperti terapi detoks ion elektrik ini.¹⁶ Beragam penyakit kronis sehingga membantu

¹⁴ Sa'id Bin Ali Bin Wahf Al-Qathani, .Agar Doa Dikabulkan, (Jakarta : Darul Haq, 2012), hlm. 3

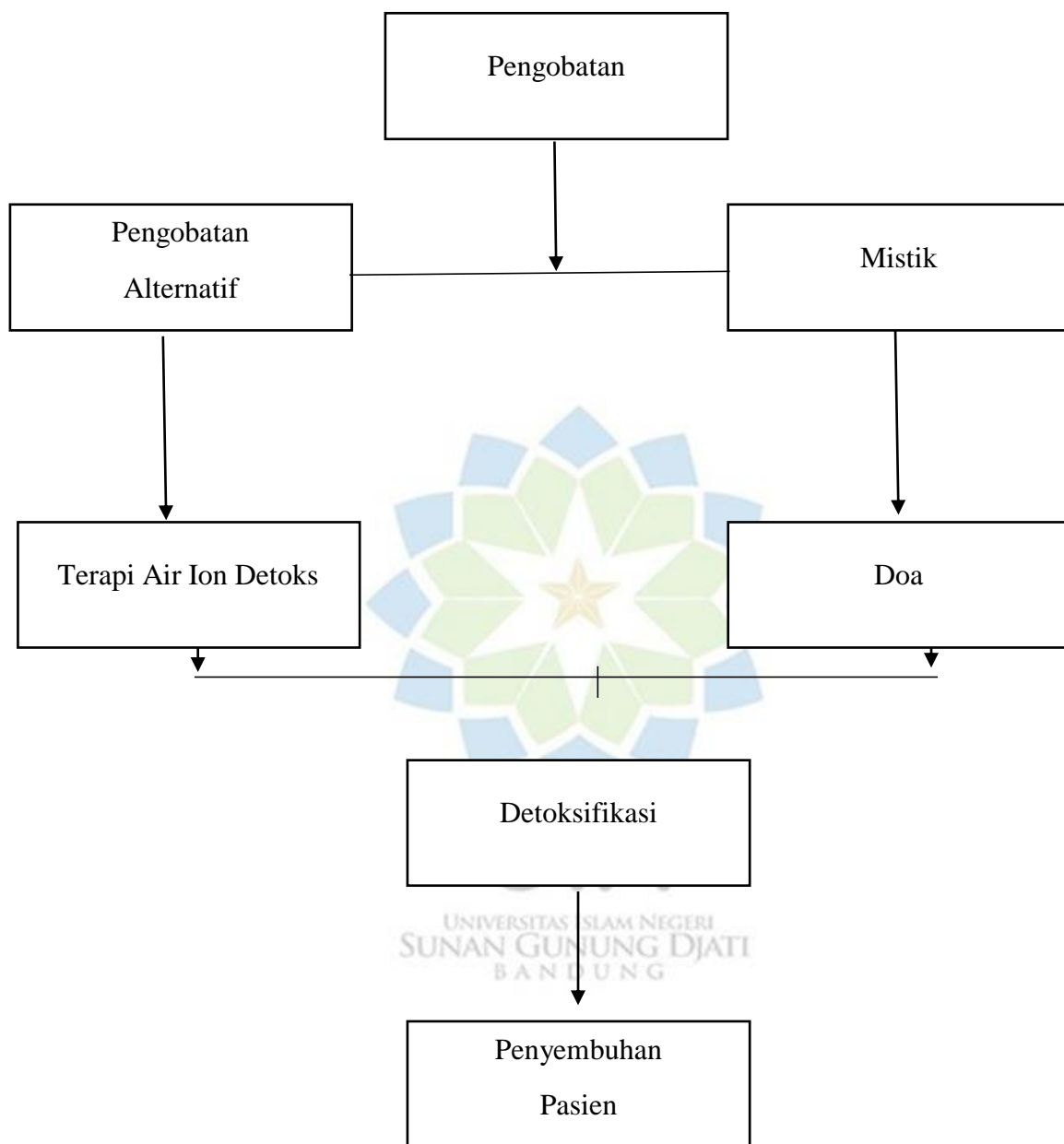
¹⁵M Quraish.Shihab, Tafsir Al- Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-.Qur'an,.(Jakarta : Lentera Hati,,2002), hlm. 649-650.

¹⁶ Muhammad Ridwan, Puasa Sambil Detoks, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011), hlm. 10

pasien agar melakukan pengobatan salah satunya dengan pengobatan terapi ion elektrik ini. ketika pengeluaran racun terjadi maka ketika itu bisa didiagnosis penyakit yang dialami pasien. Kemudian ketika proses tersebut berlangsung akan terjadi perubahan warna sesuai dengan penyakit fisik yang dialami pasien. Perubahan warna tersebut untuk mendiagnosis kadar garam yang berlebihan dalam tubuh

Proses terapi ini menggambarkan bahwa proses terapi tidak terlepas dari hubungan yang berkaitan dengan Allah, yaitu dengan doa yang dilakukan sebelum pelaksanaan terapi. Kemudian beranekaragam cara pengobatan yang dilakukan seperti terapi ion elektrik, menggunakan doa, media air hangat, pengobatan herbal, detoks, sehingga terjadi adanya kolaborasi atau bisa dikatakan inovasi mengenai pengobatan di zaman modern ini





Gambar Skema Penelitian

F. Permasalahan Umum

Berdasarkan latar belakang yang telah dilampirkan pada pembahasan sebelumnya, maka didapati dengan adanya suatu permasalahan dalam penelitian ini maka, adapun pelaksanaan yang akan terlaksana adalah “Apakah Terapi Air Ion Detoks dengan Doa Abah Sudaryono mampu memberikan manfaat dan mamapu memberikan kesembuhan terhadap pasien yang mengalami penyakit kronis?”. Maka dari itu permasalahan tersebut akan menjadi sebuah titik fokus bagi pelaksanaan peneliti dan sebuah penelitian, yaitu dengan pelaksanaan Terapi Air Ion Elektrik dengan Doa Abah Sudaryono mampu memeberikan manfaat dan kekembuhan terhadap pasien yang mengalami penyakit kronis.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk menghindar adanya berbagai persamaan proposal penelitian yang dibuat oleh peneliti, bahwa peneliti terlebih dahulu sudah menelusuri beberapa kajian yang pernah saya lakukan agar menjadikan acuan untuk penulis dan juga tidak mengangkat objek permasalahan yang sama dengan yang lainnya, sehingga saya sebagai penulis tidak melakukan peniruan dari pembahasan yang sudah ada terlebih dahulu.

Setelah peneliti telusuri maka tidak ada pembahasan lebih banyak mengenai judul yang saya teliti, akan tetapi ada kesamaan namun berbeda subjek yang diteliti seperti Fenomena Pengobatan Alternatif Ion Detox, Pengaruh Detoksifikasi Melalui Ion Terhadap Penurunan Kadar Kolestrol Darah Penderita Hiperkolesterolemia Laki-Laki, Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit, Complement And Alternative Medicine (CAM): Fakta Atau Janji?, Pengobatan Alternatif

Penyakit Tulang Studi Kasus Kearifan Lokal Para Terapis Penyakit Tulang di Wilayah Jawa Barat, Efektivitas terapi air hangat, dingin dan kontras terhadap nyeri, kelelahan, dan daya tahan otot, *The effectiveness of warm, cold and contrast water therapy op pain, fatigue, and muscular endurance*, Adapun penelitian terdahulu diantaranya:

1. Skripsi, Sugianto, "*Fenomena Pengeobatan Alternatif Ion Detox, (Studi Tentang Perubahan Sosial*". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisa mengenai terapi alternatif pengaplikasiannya menggunakan *ion detox*. Kemudian Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada penilaian masyarakat dalam penyembuhan dengan metode tarapi *ion detox* ini. Secara garis besar menerangkan bahwa terapi alternatif tidak kalah peminatnya dengan pengobatan konvensional dan juga dijadikan sebagai pengobatan alternatif di zaman sekarang. Kemudian juga penelitian ini juga dijadikan barometer agar mengetahui motivasi masyarakat terhadap terapi *ion detox* ini. Kemudian tujuan dari penelitian ini yaitu bukan menjadikan pengobatan satu-satunya sebagai penyembuhan fisik dan menggantikan pengobatan medis, Akan tetapi akan tetapi terapi alternatif *ion detox* yang sedang dijalani atau dilakukan pasien merupakan upaya pelengkap agar mempercepat proses penyembuhan. Metode pelaksanaannya yaitu dengan memberikan motivasi berobat alternatif terhadap pasien yang didorong dengan motif ekonomi yang lebih terjangkau dan juga motif sosial mengenai penerimaan dan keyakinan pasien terhadap penyembuhan dengan menggunakan *ion detox*. Kesimpulannya yaitu bahwa pengobatan *Ion*

Detox ini cocok digunakan masyarakat dengan harga yang ekonomis dan juga terapi ini lebih berfokus kepada penyakitnya.¹⁷

2. Skripsi, Renny Padma Prihatini, “*Pengaruh Detoksifikasi Melalui Ion Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Penderita Hiperkolesterolemia Laki-Laki*”. Adapun *goals* dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berbagai pengaruh terapi ion terhadap pasien yang mengalami penyakit fisik Hiperkolesterolemia Pada Laki-Laki. Secara garis besar penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana cara kerja alat yang digunakan untuk terapi yaitu alat ion yang mana pada beberapa penyakit tertentu ketika direndamkan kaki pada air maka akan terjadi perubahan warna pada air tersebut, yang mana itu merupakan proses *detox* terhadap penyakit yang diderita pasien. Metode pelaksanaannya yaitu memberikan motivasi terhadap pasien agar pasien yakin akan sembuh terhadap penyakitnya. Tujuan dari penelitian yaitu menguji pengaruhnya terapi ion terhadap penyakit yang diderita pasien yaitu penyakit fisik *Hiperkolesterolemia* Pada Laki-Laki. Pada kesimpulannya hasil dari terapi yang dilakukan ternyata terjadi pengeluaran *detox*, warna *detox* yang di hasilkan yaitu warna coklat, dan proses *detox* itu dilakukan dengan tiga sampai enam hari berturut-turut. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pasien setiap harinya membaik, tanpa adanya efek samping dari pengobatan ini.
3. Jurnal, Dwi Ayu Andria, Jatie K. Pudjibudojo, “*Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit*”. Adapun *goals* dari penelitian ini untuk memberikan gambaran berbagai alasan pasien menentukan menggunakan terapi alternatif dalam berobat untuk menyembuhkan penyakit yang dialami oleh

¹⁷Sugianto, Skripsi: Fenomena Pengobatan Alternatif Ion Detox (Studi Kasus Tentang Perubahan Sosial), (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga :2007), hlm. 7

pasien. Secara garis besar pengobatan alternatif bisa berupa herbal ataupun alat terapi mereka sama-sama punya alasan tersendiri bagi pasien salah satunya dengan harganya yang lebih ekonomis, minim efek samping. Secara garis besar pengobatan alternatif merupakan pengobatan yang masih di gandrungi oleh banyak orang. Pada dasarnya pengobatan medis merupakan pengobatan yang pertama yang di pilih oleh pasien, akan tetapi hasil dari pengobatan medis memiliki efek samping kemudian untuk penyakit yang lebih parah biaya pengobatannya juga akan lebih mahal, maka dari itu para pasien berpindah kepada terapi alternatif. Maka dari itu kesimpulan yang didapat, para pasien yang mencari pengobatan alternatif karena dengan berobat pada pengobatan alternatif, ketika pasien berobat dengan pengobatan medis sudah diputuskan penyakit berat sehingga membuat pasien akan semakin *down*, akan tetapi terapi alternatif para terapis juga membangun motivasi pasien untuk tumbuh, sehingga banyak pasien yang nyaman berobat dengan pengobatan alternatif.¹⁸

4. Jurnal, Darma Satria, “*Complement And Alternative Medicine (CAM): Fakta Atau Janji?*”. Adapun *goals* dari penelitian ini untuk membuktikan bahwa pengobatan ataupun terapi alternatif ini, baik itu terapinya ataupun obatnya, sudah banyak diminati oleh banyak orang. Kemudian juga pengobatan dengan nonkonvensional juga sudah menarik perhatian dunia kesehatan. Banyak juga yang mengatakan bahwa beberapa pengobatan alternatif mereka belum teruji secara ilmiah maka dari itu dalam dunia kedokteran sangat bertolak belakang kerena jika dikatakan layak untuk digunakan apabila ia sudah di buktikan secara ilmiah. Maka dari itu banyak yang mengatakan bahwa pengobatan

¹⁸Dwi Ayu Andira, atie K Pudjibudoyo. Pengobatan Alternatif sebagai upaya penyembuhan penyakit, Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember, Vol. 16, No 2 (Oktober.2020), hlm. 393-400

dengan alternatif itu tidak aman. Pada dasarnya terdapat sisi yang bertolak belakang dengan pengobatan secara medis, karena banyak yang dikatakan bahwa pengobatan alternatif banyak yang tidak bisa dibuktikan secara ilmiah dan belum tentu juga aman, diberbagai kalangan masyarakat sudah dibuktikan bahwa pengobatan alternatif memiliki sedikit efek samping, akan tetapi tetap saja di dunia medis menolak pengobatan alternatif karena yang tidak bisa diuji secara ilmiah. Jadi untuk kesimpulannya, pengobatan alternatif baik itu terapi ataupun obatnya (herbal), belum bisa digunakan dalam dunia medis, karena pada dasarnya pengobatan yang layak untuk digunakan yaitu pengobatan yang bisa diuji secara ilmiah.¹⁹

5. Jurnal, Sigit Nugroho, dkk, “Efektivitas terapi air hangat, dingin dan kontras terhadap nyeri, kelelahan, dan daya tahan otot, *The effectiveness of warm, cold and contrast water therapy op pain, fatigue, and muscular endurance*”, dari judul diatas yang mana bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap air, yang mana apakah dengan air hangat dan dingin ini sangat efektif untuk memberikan penyembuhan terhadap pasien yang menderita kelelahan, merasakan sakit sendi, dengan rancangan three grou times series. Setelah dikaji kembali bahwa air bisa dijadikan sebuah terapi yang sebenarnya sangat efektif dalam menyembuhkan beberapa penyakit, apalagi sangat dibutuhkan oleh para atlet dan juga para olahragawan dikarenakan mereka sering terjadi cedera pada otot-otot mereka. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, penyembuhan dengan menggunakan air

¹⁹Darma, Satria Complement And Alternative Medicine (CAM): Fakta Atau Janji? Complementary.and.Alternative Medicine: A Fact or Promise?, Idea Nursing Journal, Vol. IV No. 3 (2013), hlm. 82-89.

hangat lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan air dingin. Walaupun seperti itu tetap keduanya memberikan efek yang sama yaitu kesembuhan.²⁰

6. Jurnal, Mumun Muhsin, Dede Mahzuni, Ayu Septiani, “*Pengobatan Alternatif Penyakit Tulang Studi Kasus Kearifan Lokal Para Terapis Penyakit Tulang di Wilayah Jawa Barat*”, Adapun *goals* dari penelitian ini untuk mengutarakan beberapa faktor-faktor yang mana terapi alternatif salah satunya terapi alternatif tulang ini sangat diminati oleh beberapa kalangan masyarakat. Dan ternyata sangat efektif untuk penyembuhan. Adapun beberapa faktor mengapa di daerah tersebut pengobatan alternatif khususnya pada penyakit tulang sangat di minati oleh beberapa kalangan masyarakat, yaitu salah satunya faktor ekonomi, pada faktor ini kemungkinan pengobatan alternatif harganya sangat ekonomis. Kemudian dilihat dari kebudayaan, yang mana banyak orang yang meyakini pengobatan alternatif dapat menyembuhkan pasien, salah satunya penyakit tulang ini. Selanjutnya dilihat dari faktor sosial yang mana pada faktor ini, banyaknya pasien yang sembuh kemudian pasien yang berobat memberikan informasi terhadap pasien yang lain dalam keluhan yang sama. Salah satu metode yang menarik pada pengobatan ini yaitu, terdapat metode yang menekankan pada sisi spiritual dan selebihnya dengan metode yang rasional dengan memijat kemudian mengurut dan lain sebagainya. Kesimpulannya, pada zaman sekarang kita mengetahui penyembuhan pengobatan biasa dilakukan oleh pengobatan medis, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari juga tidak boleh melupakan kearifan lokal yang ada di Negeri ini. Karena pengobatan tulang ini

²⁰ Sigit Nugrorho, dkk, Efektivitas terapi air hangat, dingin dan kontras terhadap nyeri, kelelahan, dan daya tahan otot, The effectiveness of warm, cold and contrast water therapy op pain, fatigue, and muscular endurance, Jurnal Sportif : Jurnal penelitian dan pembelajaran, Vol VI No. II (Agustus 2020), hlm 467- 480.

merupakan pengobatan yang turun-temurun yang mana para penerapis juga telah melalui pelatihan yang berjangka panjang.²¹



²¹Mumun Muhsin Dede Mahzuni, Ayu Septiani, Pengobatan Alternatif Penyakit Tulang Studi Kasus Kearifan Lokal Par Terapis Penyakit Tulang di Wilayah Jawa Barat, Jurnal Patanjala, Vol. 11 No. 3 September 2019, (2019), hlm. 431-448